



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah	14
D. Kajian Pustaka	14
E. Tujuan Penelitian	18
F. Kegunaan Penelitian	19
G. Definisi Operasional	19
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II	PEMBATALAN PERKAWINAN DAN MEDIASI	
A.	Pembatalan Perkawinan	26
1.	Pengertian Pembatalan Perkawinan	26
2.	Sebab-Sebab Terjadinya Pembatalan Perkawinan	27
3.	Pembatalan Perkawinan dalam Hukum Positif di Indonesia	30
4.	Akibat Hukum Pembatalan Perkawinan	35
B.	Mediasi.....	37
1.	Pengertian Mediasi	37
2.	Tujuan dan Manfaat Mediasi.....	42
3.	Mediasi di Indonesia.....	43
4.	Perundangan Mediasi di Indonesia.....	45
5.	Prosedur Mediasi	51
6.	Kekuatan Hukum Akta Mediasi	56
BAB III	PUTUSAN PEMBATALAN PEMBATALAN PERKAWINAN PA GRESIK NOMOR 0413/Pdt.G/2011/PA.Gs	
A.	Profil Pengadilan Agama Gresik	58
1.	Letak Geografis	58
2.	Wewenang Pengadilan Agama Gresik	61
3.	Struktur Organisasi	62
B.	Putusan PA Gresik Nomor 0413/Pdt.G/2011/PA.Gs	63
1.	Deskripsi Kasus	63
2.	Proses Pemeriksaan Perkara	65

3. Putusan dan Dasar Pertimbangan Hakim	71
BAB IV ANALISIS KEDUDUKAN PERMA NOMOR 1 TAHUN 2008 TENTANG MEDIASI DALAM PUTUSAN PA GRESIK NOMOR 0413/Pdt.G/2011/PA.Gs TENTANG PEMBATALAN PERKAWINAN	
A. Pertimbangan Hakim tentang Kedudukan PERMA Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Mediasi dalam Pembatalan Perkawinan Nomor 0413/Pdt.G/2011/PA.Gs	76
B. Kriteria Penyelesaian Perkara Pembatalan Perkawinan yang Mewajibkan Adanya Prosedur Mediasi	82
C. Analisis kedudukan PERMA Nomor 1 Tahun 2008 tentang Mediasi dalam Putusan PA Gresik Nomor 0413.Pdt.G/2011/PA.Gs tentang Pembatalan Perkawinan.....	84
BABV PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

Daftar Transliterasi

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڙ	Syin	Sy	Es dan Ye
ڻ	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ڏ	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ٿ	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ڙ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ء	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
ڱ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڧ	Qaf	Q	Ki
ڪ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *nafaqāt*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tālibīn*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *yunfīqū*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan *huruf*, transliterasinya dalam tulisan Latin dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *و* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *nafaqāt*, *nīfāq*, *ma'rūf*.
 5. *Syaddah* dan *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *wa'āsyirū hunna*, *rizquhunna*, *kaffarāt*, *mawaddah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-talāq*, *al-kiswah*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "i", misalnya *I'ānah at-Tālibīn* atau *I'ānatut Tālibīn*.
 8. Tanda *apostrof*('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau diakhir kata, misalnya *mu'minūna*, *ta'wil* atau *fuqaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuat u pun, misalnya *Ibrāhīm al-Bajūri*.